

Penerapan Uji Kompetensi Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

Implementation of Competence Test to Improve Competency of Graduates in Vocational School of Muhammadiyah 1 Purwokerto

Teguh Marhendi^{1*}, Itmi Hidayat Kurniawan²

Fakultas Teknik dan Sains

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

email: tmarhendi@gmail.com

ABSTRAK

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai lembaga pendidikan islam fokus membina dan membekali siswa dengan ilmu-ilmu syar'i dan keterampilan hidup (life skill) di samping dibekali dengan penguasaan teknologi. Untuk meningkatkan ketrampilan hidup (skill life) dan meningkatkan kompetensi para peserta didik perlu disiapkan uji kompetensi untuk membekali pada saat kerja di dunia kerja. Hal ini juga sesuai dengan UU no 13 2004, dan Peraturan Pemerintah No 23 tentang BNSP, Peraturan Pemerintah No 31 2006 tentang sistem Pelatihan Kerja Nasional. Program ini dimaksudkan agar sekolah mampu menyiapkan lembaga sertifikasi profesi terlebih dahulu dan nantinya bisa melakukan uji kompetensi terhadap para peserta didiknya. Permasalahan mitra diatasi dengan metode transfer teknologi melalui sosialisasi, pelatihan, simulasi, dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman peserta pelatihan tentang pentingnya pelaksanaan ujikom dan pendirian LSP P1. Setelah kegiatan pelatihan, pengetahuan peserta terkait LSP dan Ujikom menjadi meningkat, 55,74 %. Pada item pentingnya ujikom bagi peserta didik/siswa meningkat 37,78% menjadi 62 %. Sedangkan terkait persaingan di MEA dan sertifikasi kompetensi, meningkat 34,61 %. Kegiatan alih teknologi ini mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan dalam penyiapan berkas-berkas penyusunan dokumen pendirian LSP P1 (meningkat 65,75% dan 45,83%. Kegiatan sosialisasi penyusunan dokumen penting pendirian LSP P1 mampu meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan tentang pengetahuan dan ketrampilan penyusunan dokumen sebesar 70,50 %. Kegiatan pelatihan penyusunan dokumen penting pendirian LSP P1 meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun dokumen sebesar 84,25 %.

Kata Kunci: Uji Kompetensi, Penyusunan Dokumen LSP P1, SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

ABSTRACT

Muhammadiyah 1 Purwokerto Vocational School as an Islamic educational institution focuses on fostering and equipping students with the syar'i sciences and life skills besides being equipped with mastery of technology. To improve life skills (skill life) and improve the competencies of students need to be prepared competency tests to equip at work in the workforce. This is also in accordance with Law No. 13 of 2004, and Government Regulation No. 23 concerning BNSP, Government Regulation No. 31 2006 concerning the National Job Training system. This program is intended so that schools are able to prepare professional certification institutions in advance and they can conduct competency tests for their students. Partner problems are overcome by technology transfer methods through socialization, training, simulation, and mentoring. The socialization activity was able to improve the training participants' understanding of the importance of the implementation of the trial and the establishment of LSP P1. After the training activities, the participants' knowledge regarding LSP and Ujikom increased, 55.74%. The items on the importance of testing for students / students increased 37.78% to 62%. While related to competition in the MEA and competency certification, it increased by 34.61%. This technology transfer activity was able to increase the knowledge and skills of trainees in preparing the preparation documents for the establishment of LSP P1 documents (increased by 65.75% and 45.83%. The socialization of the preparation of important documents for the establishment of LSP P1 was able to increase training participants' knowledge and

skills preparation of documents by 70.50% The training activities for the preparation of important documents for the establishment of LSP P1 increased the ability of participants to prepare documents by 84.25%.

Keywords: *Competency Test, LSP P1 Document Preparation, Muhammadiyah 1 Vocational School Purwokerto*

1. Pendahuluan

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Muhammadiyah, beralamatkan di Jalan Laksda Yos Sudarso No. 9 Purwokerto Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Seiring dunia pendidikan yang terus berkembang, SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto lahir dengan memberikan solusi pendidikan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan masanya. Perpaduan antara ilmu umum sebagai basis dari perkembangan teknologi dan informasi dengan ilmu-ilmu agama sebagai instrument penting pembangunan akhlakul karimah, keislaman yang kuat serta karakter yang lurus.

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai lembaga pendidikan islam fokus membina dan membekali siswa dengan ilmu-ilmu syar'i dan keterampilan hidup (life skill) di samping dibekali dengan penguasaan teknologi. Untuk meningkatkan ketrampilan hidup (skill life) dan meningkatkan kompetensi para peserta didik perlu disiapkan uji kompetensi untuk membekali pada saat kerja di dunia kerja. Hal ini juga sesuai dengan UU no 13 2004, dan Peraturan Pemerintah No 23 tentang BNSP, Peraturan Pemerintah No 31 2006 tentang sistem Pelatihan Kerja Nasional (Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, 2003; 2006; 2012; 2014; 2015, 2017;2018). Program ini dimaksudkan agar sekolah mampu menyiapkan lembaga sertifikasi profesi terlebih dahulu dan nantinya bisa melakukan uji kompetensi terhadap para peserta didiknya.

SMK 1 Muhamamdiyah Purwokerto saat ini sudah mulai melakukan penerapan uji kompetensi bagi siswa kelas XII. Kegiatan ujkom dilakukan di Lembaga sertifikasi Profesi P1 di sekolah lain mengingat saat ini belum memiliki lembaga sertifikasi profesi sendiri. Berkenaan dengan hal itu guna menunjang persiapan SMK 1 Muhamamdiyah Purwokerto dalam pelaksanaan ujkom, sangat tepat jika dilakukan pelatihan penyusunan dokumen pendirian LSP P1 SMK 1 Muhamamdiyah Purwokerto. Pelatihan ini nantinya diharapkan akan dapat membekali para guru atau yang kompeten dalam menyiapkan lembaga sertifikasi profesi di sekolah ini. Program ini difokuskan pada penyiapan pendirian lembaga sertifikasi profesi di SMK 1 Muhammadiyah Purwokerto.

2. Metode

a. Pemilihan mitra

Mitra dari kegiatan ini adalah Para guru atau peserta yang ditunjuk oleh sekolah SMK 1 Muhammadiyah Purwokerto. Peserta yang mengikuti program ini adalah yang memiliki respon tinggi terhadap rencana pelaksanaan ujkom dan dipandang kompeten untuk menyiapkan LSP P1 SMK 1 Muhammadiyah Purwokerto.

b. Alih Teknologi

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah minimnya pembekalan sejak dini untuk menyiapkan lembaga sertifikasi profesi, bukan hanya dari pengetahuan (*knowledge*), namun juga konsep (*concept*), keahlian (*skills*). khususnya dalam mengembangkan kompetensi peserta didik, dalam mengasah potensi dirinya agar menjadi peserta didik yang kompeten dibidang yang diikuti. Permasalahan mitra diatasi dengan metode transfer teknologi melalui sosialisasi, pelatihan, simulasi, dan pendampingan. Metode pelaksanaan program dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktek penyusunan dokumen. Pelaksanaan program dilakukan menggunakan beberapa model

sebagai media alih teknologi yang bersifat interaktif dan berlangsung dua arah. Tolok ukur peningkatan pengetahuan dilakukan dengan melakukan *pre-test* sebelum mengikuti pelatihan, dan setelah mengikuti kegiatan pelatihan dilakukan *post-test*. Peningkatan pengetahuan didapatkan dengan membandingkan kedua hasil test tersebut.

Penerapan program dilanjutkan dengan peningkatan kemampuan peserta melalui kegiatan pelatihan secara langsung menyusun dokumen dengan melibatkan seluruh peserta secara aktif.

c. Pelatihan Penyusunan Dokumen Pendirian LSP P1

Program pelatihan dilanjutkan dengan membuat dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pendirian LSP P1 berdasarkan ketentuan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Beberapa dokumen yang perlu disusun, diberikan contoh modul untuk di susun secara bersama-sama.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Sosialisasi Program Ujikom dan Pendirian LSP P1

Kegiatan sosialisasi dilakukan di Sekolah SMK 1 Muhammadiyah Purwokerto dan di Lokasi Pelatihan (Gambar 1). Sosialisasi meliputi pengenalan LSP P1 dan Ujikom serta penjelasan beberapa dokumen penting pendirian LSP P1.



Gambar 1. Sosialisasi Program Ujikom dan Pendirian LSP P1

Kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman peserta pelatihan tentang pentingnya pelaksanaan ujikom dan pendirian LSP P1 (Tabel 1). Selama ini, pengetahuan peserta terkait LSP dan Ujikom masih rendah, yaitu hanya sekitar 30,5 %. Peserta juga kurang paham dengan pentingnya ujikom bagi peserta didik/siswa, hal ini dapat dilihat dari pemahaman peserta yang hanya 45%. Disisi lain, pemahaman terkait persaingan di MEA dan sertifikasi kompetensi agak lebih baik dibanding dua item sebelumnya, yaitu sekitar 52 %. Setelah kegiatan pelatihan, pengetahuan peserta terkait LSP dan Ujikom menjadi meningkat, yaitu hanya sekitar 47,5 % atau meningkat 55,74 %. Pada item terkait pentingnya ujikom bagi peserta didik/siswa, setelah pelatihan juga meningkat 37,78% menjadi 62 %. Sedangkan terkait persaingan di MEA dan sertifikasi kompetensi, setelah pelatihan meningkat 70 % atau meningkat 34,61 %.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Peserta terkait Ujikom, dan Persaingan MEA dan Sertifikat Kompetensi

Pengetahuan peserta	Sebelum program (%)	Sesudah program (%)	Peningkatan pengetahuan (%)
Ujikom dan LSP	30,5	47,5	55,74
Pentingnya Ujikom bagi anak didik/siswa	45	62	37,78
Persaingan MEA dan sertifikat kompetensi	52	70	34,61

b. Alih Teknologi

Kegiatan alih teknologi dimaksudkan untuk membantu peserta pelatihan agar mudah dalam mengikuti pelatihan serta dalam menyusun dokumen terkait pendirian LSP P1. Dalam pelatihan ini desain pelatihan dibantu dengan sistem online dalam pengambilan berkas-berkas pelatihan dari web BNSP serta disediakan modul dan file-file pendukung penyusunan berkas pendirian LSP P1. Dengan desain pelatihan tersebut sangat membantu peserta dalam mengikuti dan memahami serta menyusun dokumen yang diperlukan seperti terlihat pada Gambar 2.

**Gambar 2.** Penjelasan pengambilan berkas online

Kegiatan alih teknologi ini mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan dalam penyiapan berkas-berkas penyusunan dokumen pendirian LSP P1 (Tabel 2). Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta terkait penyiapan dokumen penting yang diperlukan sebesar 60,5% atau meningkat 65,75% dan 70% atau meningkat 45,83%.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan dan Ketrampilan Peserta Dalam Penyiapan Dokumen LSP P1

Pengetahuan dan Ketrampilan peserta	Sebelum program (%)	Sesudah program (%)	Peningkatan (%)
Penyiapan Dokumen Online	36,5	60,5	65,75
Penyiapan Dokumen Penting LSP	48	70	45,83

c. Sosialisasi dan pelatihan Penyusunan Dokumen LSP P1

Peserta juga diberi pelatihan untuk menyusun beberapa dokumen penting dalam pendirian LSP P1. Beberapa Dokumen penting yang digunakan dalam pelatihan adalah penyusunan dokumen Skema Sertifikasi, Manual Mutu dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Dokumen Skema Uji Kompetensi merupakan dokumen penting pertama yang harus disiapkan. **Skema Sertifikasi Profesi** merupakan persyaratan sertifikasi spesifik yang berkaitan dengan kategori profesi yang ditetapkan dengan menggunakan standar dan aturan khusus yang sama, serta prosedur yang sama. Dalam bahasa sehari-hari merupakan jenis-jenis produk sertifikasi profesi.

Kegiatan sosialisasi penyusunan dokumen penting pendirian LSP P1 mampu meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan tentang pengetahuan dan ketrampilan penyusunan dokumen sebesar 70,50 %. Kegiatan pelatihan penyusunan dokumen penting pendirian LSP P1 meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun dokumen sebesar 84,25 %.

Tabel 3. Tingkat pengetahuan dan ketrampilan peserta terhadap penyiapan dokumen LSP P1 sp.

Pengetahuan dan Ketrampilan peserta	Sebelum kegiatan	Sesudah kegiatan	Peningkatan pengetahuan/ ketrampilan(%)
Penyiapan penyusunan dokumen	40	70	70,50
Penyusunan dokumen Penting	35	65	85,71

4. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan tentang pentingnya penyusunan dokumen penting pendirian LSP P1 di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas dukungan pendanaannya melalui dana IbM, SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, serta kepada semua peserta pelatihan atas kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, 2003, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, 2012, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, 2018, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Jasa Konstruksi.
- Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, 2006, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.
- Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, 2018, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, 2012, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, 2014, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, 2015, Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia, No. 94 Tahun 2015 tentang Penetapan Standar Kerja Nasional Indonesia Kategori Konstruksi Golongan Pokok Konstruksi Bangunan Sipil Pada Jabatan Kerja pemeliharaan jalan.

Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, 2014, Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor 1/BNSP/III/2014 Tentang Pedoman Penilaian Kesesuaian - Persyaratan Umum Lembaga Sertifikasi Profesi.

Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, 2017, Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor 2/BNSP/VIII/2017 Tentang Pedoman Pengembangan dan Pemeliharaan Skema Sertifikasi.